HUBUNGAN ANTARA RESILIENSI DENGAN STRES PADA LANSIA YANG BERADA DI PANTI WREDA

Reni Setya Wardani

Rina Mulyati

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada hubungan negatif antara resiliensi dengan stres pada lansia yang berada di panti wreda. Semakin tinggi resiliensi maka semakin rendah stres yang akan dialami oleh para lansia yang berada di panti wreda. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah resiliensi maka semakin tinggi stres yang akan dialami oleh para lansia yang berada di panti wreda. Subjek dalam penelitian ini sebanyak 80 laki-laki dan wanita yang berusia lebih dari 60 tahun dan subjek tinggal di panti wreda. Pemilihan responden dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling.* Adapun skala yang digunakan adalah skala resiliensi (16 aitem, $\alpha = 0{,}930$) dan skala stres (13 aitem, $\alpha = 0{,}898$). Metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan fasilitas program SPSS *for Windows versi 18.00* untuk menguji apakah terdapat hubungan antara resiliensi dengan stres pada lansia yang berada di panti wreda. Uji korelasi *product moment* dari Pearson menunjukkan korelasi sebesar $r = -0{,}748$ $p = 0{,}000$ ($p<0{,}01$), yang artinya ada hubungan negatif antara resiliensi dengan stres pada lansia yang berada di panti wreda. Jadi hipotesis penelitian diterima.

Kata kunci: Resiliensi, Stres